

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penulis mengenai hubungan gaya belajar dan keterampilan memirsa dengan *gender* sebagai moderator pada peserta didik sekolah dasar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga jenis gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dengan keterampilan memirsa. Gaya belajar visual memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keterampilan memirsa, gaya belajar auditori juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan keterampilan memirsa. Sementara itu, gaya belajar kinestetik memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan memirsa.
2. *Gender* secara signifikan memoderasi hubungan antara gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dengan keterampilan memirsa. *Gender* memperlemah hubungan antara gaya belajar visual dan keterampilan memirsa, yang berarti pengaruh gaya belajar visual terhadap keterampilan memirsa lebih rendah pada perempuan dibandingkan laki-laki. Sebaliknya, *gender* memperkuat hubungan antara gaya belajar auditori maupun kinestetik dan keterampilan memirsa, yang berarti pengaruh gaya belajar auditori maupun kinestetik terhadap keterampilan memirsa lebih rendah pada laki-laki dibandingkan perempuan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya keterampilan memirsa. Pertama, ditemukannya hubungan signifikan antara gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dengan keterampilan memirsa mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan memirsa mereka secara signifikan. Guru perlu mempertimbangkan variasi gaya belajar peserta didik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar. Kedua, temuan bahwa *gender* memoderasi

hubungan ini menunjukkan bahwa perbedaan *gender* perlu diperhatikan dalam strategi pengajaran. Implikasi ini menekankan pentingnya diferensiasi dalam pengajaran yang tidak hanya mempertimbangkan gaya belajar tetapi juga faktor *gender* untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut penulis paparkan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan referensi. Adapun rekomendasi penulis sebagai berikut.

1. Pengembangan Strategi Pembelajaran yang Beragam: Guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mencakup berbagai gaya belajar, dengan penekanan pada visual, auditori, dan kinestetik. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik memaksimalkan keterampilan memirsanya sesuai dengan memaksimalkan gaya belajar peserta didik yang berada pada tahap tertentu.
2. Pelatihan Guru: Diperlukan pelatihan bagi guru untuk mengenali dan memahami perbedaan gaya belajar dan pengaruh *gender* dalam pembelajaran. Pelatihan ini akan membantu guru merancang dan mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam.
3. Penelitian Lanjutan: Direkomendasikan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait pengaruh *gender* terhadap gaya belajar dan keterampilan memirsanya pada kelompok usia dan jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan penerapan hasil temuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat, serta keterampilan memirsanya peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan gaya belajar dan *gender* mereka.